

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia adalah sebuah teori yang dapat digunakan perawat untuk memahami hubungan antara kebutuhan dasar manusia pada saat memberikan perawatan. Kebutuhan dasar manusia mengatur kebutuhan dasar dalam lima tingkatan prioritas. Kebutuhan akan keselamatan dan kenyamanan, yang melibatkan fisik dan psikologis menjadi tingkatan yang kedua. Teori keperawatan menyatakan kenyamanan sebagai kebutuhan dasar khalid yang merupakan tujuan pemberian asuhan keperawatan (Ruminem, 2021).

Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Pasien merespon terhadap nyeri yang dialami dengan beragam cara, misalnya berteriak, meringis, dan lain-lain (Ruminem, 2021). Nyeri adalah masalah kesehatan dunia diperkirakan setiap tahun 20% populasi dunia mengalami nyeri dan setengahnya adalah nyeri kronis. Berdasarkan penelitian, terdapat sebanyak 86,6 juta orang dewasa yang mengalami nyeri setiap hari dan 25,5 juta memiliki nyeri kronis. Indonesia belum ada penelitian skala besar yang membahas prevalensi dan kualitas semua jenis nyeri (Faisol, 2022).

Kejadian radikulopati di dunia mencapai 83 per 100.000 penduduk setiap tahunnya (Nugraha et al., 2019). Penyakit ini terjadi pada 3 sampai 5% dari populasi manusia di dunia. Pria di usia 40an dan perempuan dari 50 sampai 60 tahun lebih sering mengalami penyakit ini (Swari. R, 2021). Lebih dari 80% populasi penduduk dewasa akan mengalami nyeri punggung. Prevalensi nyeri punggung pada umumnya terjadi setidaknya satu kali dalam 85% populasi pada usia >50 tahun dan sering terjadi pada usia 30-50 tahun, sementara prevalensi di provinsi Lampung sebesar 18,9%. Data untuk jumlah penderita nyeri punggung bawah di Indonesia belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan penderita nyeri di Indonesia bervariasi antara 7,6% sampai 37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Berdasarkan diagnosis yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia sebesar 7,3% (Riskesdas, 2018).

Menurut asuhan keperawatan yang dilakukan oleh (Martiana Rafika, 2019) membuktikan bahwa dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil yang menunjukkan penurunan skala nyeri pada pasien yaitu skala nyeri awal 6 turun menjadi 3. Terapi relaksasi napas dalam cukup efektif dalam mengatasi nyeri yang dirasakan pada pasien radikulopati. Terapi ini bisa dilakukan 3 kali sehari selama 10 menit atau pada saat nyeri datang. Menurut (Aritonang, 2023) teknik relaksasi nafas dalam dapat mengurangi nyeri pada pasien nyeri punggung bawah selama tiga hari jika dilakukan secara benar.

Berdasarkan wawancara dengan perawat di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung prevalensi untuk kasus radikulopati sebanyak 30 orang di tahun 2023. Pasien pada kasus radikulopati lumbal 100% mengalami gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis). Dampak yang terjadi jika tidak dilakukan asuhan keperawatan ialah tidak dapat mengetahui bagaimana respon pasien mengenai nyeri yang dirasakan, tidak dapat mendiagnosis serta mendapatkan solusi dari masalah kesehatannya. Nyeri yang tidak ditangani secara optimal dapat menyebabkan dampak negatif yang berhubungan dengan gangguan sistem tubuh, kualitas hidup, gangguan tidur, dan stress pada pasien. Nyeri juga dapat memberikan dampak negatif dari aspek psikologi yaitu cemas dan depresi yang akan berpengaruh terhadap prognosis penyakit. Manajemen nyeri harus dilakukan pada pasien tidak sadar baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri kronis) dengan kasus radikulopati lumbal terhadap pasien 1 dan pasien 2 di Ruang Siger RSUD. DR. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung, sebagai laporan asuhan keperawatan Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu bagaimanakah melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di Ruang Siger RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk membuktikan tentang asuhan keperawatan yang dilakukan serta untuk menyelesaikan masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan kebutuhan nyaman (nyeri kronis).

b. Bagi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Lampung

Laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai salah satu hasil penerapan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menegakan diagnosis, menyusun rencana/intervensi, implementasi sampai evaluasi pada pasien dengan gangguan dan nyaman (nyeri kronis).

c. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Laporan asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan dan sebagai referensi bagi mahasiswa keperawatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nyaman (nyeri kronis).

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tentang asuhan keperawatan mengenai kasus radikulopati lumbal.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nyaman (nyeri kronis) pada pasien radikulopati lumbal di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Asuhan keperawatan dilakukan terhadap 2 orang pasien dimulai dari pengkajian, menegakkan diagnosis, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan pada pasien 1 dilakukan pada tanggal Januari 2024 dan pasien 2 dilakukan pada tanggal 4-6 Januari 2024 di Ruang Siger RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Lampung 2024.